

**GADING GAJAH LAMPUNG
SEBAGAI MOTIF CAP BATIK
KERTAS PADA BUSANA
READY TO WEAR**



PENCIPTAAN

NUR LAILI

2012192022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**GADING GAJAH LAMPUNG
SEBAGAI MOTIF CAP BATIK
KERTAS PADA BUSANA
READY TO WEAR**



**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang Kriya
2025**

Tugas Akhir berjudul:

GADING GAJAH LAMPUNG SEBAGAI MOTIF CAP BATIK KERTAS PADA BUSANA READY TO WEAR diajukan oleh Nur Laili, NIM 2012192022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I

Dr. Noor Sudiyati, M. Sn

NIP. 19621114 199102 2 001 /NIDN. 0014116206

Pembimbing II/Penguji II

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.

NIP. 19600218 198601 2 001 /NIDN. 0018026004

Cognate/Penguji Ahli

Tovibah Kusumawati, S.Sn, M.Sn

NIP. 19710103 199702 2 001 /NIDN. 0003017105

Koordinator Prodi S-1 Kriya

Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720828 200003 1 006/NIDN. 0028087208

Ketua Jurusan S-1 Kriya

Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001 /NIDN. 0019107005

MOTTO

Hidup berakal. Mati beriman.



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi disepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan tugas akhir ini dan disebutkan didaftar pustaka.

Yogyakarta, 27 Mei 2024




Nur Laili

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Penciptaan dengan baik. Penyusunan laporan ini untuk memenuhi mata kuliah Tugas Akhir Minat Utama Kriya Tekstil, Program Studi Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Indonesia, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyelesaian laporan yang berjudul “Gading Gajah Lampung Sebagai Motif Cap Batik Kertas Pada Busana Ready To Wear” tidak terlepas dari pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan pembuatan laporan. Untuk itu perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.T., M.T. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn. Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn. dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum. dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu dan bimbingannya.
7. Seluruh staf dan Karyawan Akmawa Fakultas Seni Rupa, atas semua pelayanan, bimbingan, serta bantuannya.
8. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Bapak ibu dan kakak-kakak saya yang telah mendukung dari segi moral material, maupun spiritual.
10. Pihak-pihak yang sangat berjasa dalam hidup saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pembuatan laporan ini.

Demikian laporan ini dapat penulis sampaikan. Sebaik-baik laporan disusun pasti ada kekurangannya, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan wawasan. Aamiin.

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Penulis



Nur Laili



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Dan Manfaat	3
1. Tujuan.....	3
2. Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan Dan Metode Penciptaan	4
1. Metode pendekatan.....	4
2. Metode penciptaan.....	5
BAB 2 KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Sumber Penciptaan	8
1. Gading gajah	8
2. Makanan gajah	12
3. Issue sustainable fashion	14
4. Zero waste	15
5. Busana ready to wear.....	17
6. Cap kertas	18
7. Model langkah pengecapan	20
B. Landasan Teori	24

BAB 3 PROSES PENCIPTAAN	27
A. Data Acuan	27
B. Analisis	32
C. Rancangan Karya.....	34
1. Sketsa alternatif motif cap kertas	34
2. Sketsa terpilih motif cap kertas	36
3. Desain batik	39
4. Sketsa alternatif busana	41
5. Desain karya	45
D. Proses Perwujudan.....	63
1. Perwujudan cap kertas.....	63
2. Perwujudan karya busana ready to wear	71
BAB 4 TINJAUAN KARYA.....	87
A. Tinjauan Umum.....	87
B. Tinjauan Khusus.....	90
BAB 5 PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109
DAFTAR WAWANCARA DAN LAMAN	111
LAMPIRAN	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gading Gajah.....	8
Gambar 2.2. Gading Yang Sering Digunakan Dan Tidak.....	9
Gambar 2.3. Alang Alang.....	12
Gambar 2.4. Gajah Sedang Makan Daun Kelapa.....	13
Gambar 2.5. Shorea Sp.....	13
Gambar 2.6. Albizia Chinensis.....	13
Gambar 2.7. Akar Bambu.....	14
Gambar 2.8. Sampah Fashion.....	14
Gambar 2.9. Zero Waste Fashion.....	16
Gambar 2.10. Foto Cap Batik Kertas.....	18
Gambar 2.11. Pola Tubruk Persegi.....	21
Gambar 2.12. Pola Tubruk Parang (Lereng).....	21
Gambar 2.13. Pola Ondo-Ende.....	22
Gambar 2.14. Pola Mubeng.....	22
Gambar 2.15. Pola Mlampah Sesarengan.....	23
Gambar 2.16. Pola Ceplok.....	23
Gambar 3.1. Gading Gajah.....	27
Gambar 3.2. Habitat Gajah.....	28
Gambar 3.3. Meranti (Shorea Sp).....	28
Gambar 3.4. Motif Tumbuhan.....	29
Gambar 3.5. Gading Yang Diukir.....	29
Gambar 3.6. Cap Tembaga.....	30
Gambar 3.7. Cap Batik Kertas.....	30
Gambar 3.8. Batik Motif Gading Gajah.....	30
Gambar 3.9. Busana Ready To Wear.....	31
Gambar 3.10. Busana Cutting Zero Waste.....	31
Gambar 3.11. Sketsa Alternatif Motif Cap 1.....	34
Gambar 3.12. Sketsa Alternatif Motif Cap 2.....	34
Gambar 3.13. Sketsa Alternatif Motif Cap 3.....	35
Gambar 3.14. Sketsa Alternatif Motif Cap 4.....	35
Gambar 3.15. Sketsa Alternatif Motif Cap 5.....	35
Gambar 3.16. Sketsa Alternatif Motif Cap 6.....	36
Gambar 3.17 Sketsa Terpilih Motif Cap 1.....	36
Gambar 3.18. Sketsa Terpilih Motif Cap 2.....	36
Gambar 3.19. Sketsa Terpilih Motif Cap 3.....	37
Gambar 3.20. Sketsa Terpilih Motif Cap 4.....	37
Gambar 3.21. Sketsa Terpilih Motif Cap 5.....	37
Gambar 3.22. Sketsa Terpilih Motif Cap 6.....	38
Gambar 3.23. Desain Batik 1.....	39
Gambar 3.24. Desain Batik 2.....	40
Gambar 3.25. Sketsa Alternatif 1.....	41

Gambar 3.26. Sketsa Alternatif 2	41
Gambar 3.27. Sketsa Alternatif 3	42
Gambar 3.28. Sketsa Alternatif 4	42
Gambar 3.29. Sketsa Terpilih	43
Gambar 3.30. Desain Karya 1	45
Gambar 3.31. Detail Motif Karya 1	46
Gambar 3.32. Pecah Pola Karya 1	47
Gambar 3.33. Desain Karya 2	48
Gambar 3.34. Detail Motif Karya 2	49
Gambar 3.35. Pecah Pola Karya 2	50
Gambar 3.36. Desain Karya 3	51
Gambar 3.37. Detail Motif Karya 3	52
Gambar 3.38. Pecah Pola Karya 3	52
Gambar 3.39. Desain Karya 4	54
Gambar 3.40. Detail Motif Karya 4	55
Gambar 3.41. Pecah Pola Karya 4	56
Gambar 3.42. Desain Karya 5	57
Gambar 3.43. Detail Motif Karya 5	58
Gambar 3.44. Pecah Pola Karya 5	59
Gambar 3.45. Desain Karya 6	60
Gambar 3.46. Detail Motif Karya 6	61
Gambar 3.47. Pecah Pola Karya 6	62
Gambar 3.48. Alat Dan Bahan Untuk Membuat Cap Kertas	65
Gambar 3.49. Pemindahan Motif Pada Karton	65
Gambar 3.50. Proses Pemotongan Kemasan Rokok	66
Gambar 3.51. Proses Pengeleman	66
Gambar 3.52. Proses Amplas	67
Gambar 3.53. Proses Pengeleman Hendel Cap	67
Gambar 3.54. Cap Kertas 1	68
Gambar 3.55. Cap Kertas 2	68
Gambar 3.56. Cap Kertas 3	69
Gambar 3.57. Cap Kertas 4	69
Gambar 3.58. Cap Kertas 5	70
Gambar 3.59. Cap Kertas 6	70
Gambar 3.60. Proses Pemotongan Pola	78
Gambar 3.61. Proses Pengecapan	79
Gambar 3.62. Proses Pewarnaan	79
Gambar 3.63. Proses Waterglas	81
Gambar 3.64. Proses Pelorodan	81
Gambar 3.65. Foto Sketsa Manual	82
Gambar 3.66. Proses Menjahit	83
Gambar 4.1. Karya Busana 1	90

Gambar 4.2. Karya Busana 2.....	93
Gambar 4.3. Karya Busana 3.....	96
Gambar 4.4. Karya Busana 4.....	99
Gambar 4.5. Karya Busana 5.....	102
Gambar 4.6. Karya Busana 6.....	104



Daftar Tabel

Tabel 3.1 Alat Dan Bahan Cap Kertas.....	63
Tabel 3.2 Alat Dan Bahan Busana.....	71
Tabel 3.3 Tabel Takaran Warna	80
Tabel 3.4 Tabel Kalkulasi Biaya Karya 1	83
Table 3.5 Tabel Kalkulasi Biaya Karya 2.....	84
Tabel 3.6 Table Kalkulasi Biaya Karya 3.....	84
Tabel 3.7 Tabel Kalkulasi Biaya Karya 4.....	85
Tabel 3.8 Tabel Kalkulasi Biaya Karya 5.....	85
Tabel 3.9 Tabel Kalkulasi Biaya Karya 6.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

POSTER	112
KATALOG.....	113
FOTO SUASANA PAMERAN	119
FOTO BERSAMA NARASUMBER.....	121
BIODATA PENULIS.....	122



INTISARI

Gajah merupakan hewan mamalia besar yang keberadaannya sudah hampir punah. Lampung menjadi salah satu tempat penangkaran gajah yang ada di sumatra. Perluasan pemukiman dan faktor alam menjadikan populasi gajah semakin berkurang. Tidak hanya itu berkurangnya populasi gajah ini juga disebabkan perburuan gading gajah secara ilegal sehingga menyebabkan gajah banyak yang mati begitu saja. Perburuan gading gajah biasanya dilakukan untuk dijual dipasar ilegal. Meskipun sudah ada undang-undang yang mengatur tentang ini tetapi besarnya permintaan pasar dan harga jual yang cukup mahal sehingga pemburu tidak jera. Rasa prihatin akan banyaknya perburuan gading gajah ilegal ini menjadi inspirasi karya tugas akhir dengan menjadikan gading gajah sebagai motif cap batik kertas yang selanjutnya akan di jadukan busana *ready to wear*.

Metode pendekatan mengacu pada pendapat palgunandi, 2008:71-73 Pada dasarnya ergonomi diterapkan dan dipertimbangkan dalam proses perencanaan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna dengan produk yang digunakan. Sedangkan metode penciptan yang digunakan yaitu metode *practice-led research ICS-USI-USA (idea, concept, shaper-user, solution, innovation-utility, significance and aesthetic)*. Teknik yang digunakan dalam karya ini yaitu batik cap dan pola cutting *zero waste*, serta pewarnaan *colet*.

Hasil karya yang diciptakan berupa busana *ready to wear* dengan gading gajah sebagai motif cap kertas yang akan digunakan untuk membuat batiknya. Karya ini merupakan karya fungsional yang bisa menjadi karya yang berkelanjutan atau bisa diperbanyak dan dijual. Karya ini menjadi bentuk penghormatan bagi gajah yang telah diambil gadingnya menyebabkan kematian pada gajah menjadikan gajah terancam punah.

Kata kunci: gading gajah, cap batik kertas, busana *ready to wear*



ABSTRACT

Elephants are large mammals whose populations are now nearing extinction. Lampung is one of the regions in Sumatra where elephant conservation efforts are in place. The expansion of settlements and environmental factors have caused the elephant population to decrease significantly. Moreover, illegal ivory poaching has led to a decline in the population, with many elephants being killed in the process. This ivory is usually sold on the black market. Although there are laws regulating this, the high demand and lucrative prices make poachers relentless. Concern over rampant illegal ivory poaching inspired this final project, which incorporates the elephant tusk motif into a paper stamp batik design for ready-to-wear clothing.

The approach follows Palgunandi's concept (2008: 71-73), where ergonomics is fundamentally applied and considered in the planning process to achieve a harmonious and optimal relationship between the user and the product. The creation method utilized is the practice-led research ICS-USI-USA (Idea, Concept, Shaper-User, Solution, Innovation-Utility, Significance, and Aesthetic). Techniques used in this work include stamp batik and zero-waste cutting patterns, as well as the colet dyeing method.

The final product is ready-to-wear apparel with a paper-stamped batik motif of elephant tusks. This piece is functional and sustainable, designed to be replicated and sold. It serves as a tribute to the elephants whose tusks have been taken, resulting in their deaths and pushing the species closer to extinction.

Keywords: elephant tusks, paper-stamped batik, ready-to-wear clothing



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Gajah merupakan hewan mamalia besar yang keberadaannya sudah hampir punah. Ciri khusus yang paling mencolok dari gajah adalah belalai yang digunakan untuk banyak hal, terutama untuk bernapas, menghisap air dan mengambil benda. Daun telinga gajah yang besar membantu mengatur suhu tubuh mereka. Gigi serinya tumbuh menjadi taring yang dapat digunakan sebagai senjata dan alat untuk memindahkan benda atau menggali. Gigi seri inilah yang sering kita sebut sebagai gading gajah. Umumnya orang-orang memburu gajah karena mengincar gadingnya untuk kepentingan komersial dan seni.

Lampung merupakan sebuah provinsi dibagian ujung selatan pulau Sumatra. Di daerah ini terdapat beragam flora dan fauna yang tersebar diberbagai wilayah. Gajah sebagai fauna khas Lampung yang persebarannya cukup berkurang seiring berjalannya waktu, karena faktor alam dan perluasan pemukiman. Berkurangnya populasi gajah disebabkan habitat asli gajah yang semakin sempit karna perluasan pemukiman warga, sehingga hutan tempat mereka tinggal dan mencari sumber makan semakin kecil. Mirisnya selain faktor alam dan faktor perluasan pemukiman ini ada juga faktor perburuan liar yang masih sering dilakukan oleh oknum tidak bertanggung jawab. Para pemburu liar ini mengincar gading dari gajah ini untuk di perdagangkan di pasar ilegal.

Gading adalah salah satu ciri gajah yang paling mencolok bersama ukuran tubuhnya yang besar dan belainya yang panjang. Untuk gajah Afrika jantan dan betina, sama-sama memiliki gading. Sementara gajah Asia hanya jantan yang memiliki gading. Gading gajah sebetulnya adalah gigi seri yang memanjang. Gigi seri ini terus tumbuh sepanjang hidup mereka.

Gading merupakan bagian tubuh dari gajah yang paling sering dicari sebab mempunyai nilai ekonomis yang cukup mahal terlebih bagi kalangan kolektor namun hal ini bersifat ilegal karena telah disebut dalam undang-

undang tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya Nomor 5 Tahun 1990 yang melarang perburuan liar gading gajah. Gading gajah ini banyak diburu untuk dijadikan ukiran dan aksesoris. Banyak orang yang percaya bahwa dengan memiliki ukiran dari gajah dapat mengangkat derajat sosial dan menjadi hal bergengsi. Akibat perburuan yang dilakukan manusia terhadap gading gajah maka populasi gajah semakin mengalami penurunan sehingga menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan ekosistem.

Penciptaan karya seni yang berjudul “*Gading Gajah Lampung Sebagai Motif Cap Batik Kertas Pada Busana Ready To Wear*” akan mengaplikasikan bentuk gading gajah pada motif batik, selain motif gading gajah disini penulis juga akan mengkombinasikan motif gading gajah dengan habitatnya berupa motif tumbuhan yang merupakan sumber makanan dari gajah itu sendiri, dan ornamen tambahan berupa ornamen ukel, dengan penggunaan cap kertas sebagai teknik pengerjaannya. Pemilihan cap batik kertas dalam proses pembuatan batik dengan motif gading gajah merupakan bentuk eksplorasi terhadap cap kertas, dan pengolahan kemasan rokok yang banyak ditemui dilingkungan sekitar, yang nantinya mempunyai nilai guna dan mempunyai nilai jual tinggi karena tingkat kerumitan atau keunika dari cap kertas itu sendiri.

Selain karena pemanfaatan limbah kemasan rokok cap kertas ini juga bisa menjadi daya tarik karena dapat menjadi alternatif untuk pembatik yang kesulitan membeli cap tembaga karena harga cap tembaga yang relatif mahal. Dengan cap kertas ini para pembatik atau tenaga pendidik bisa menjadikan cap kertas sebagai pilihan yang baik. Walaupun terbuat dari kertas cap batik ini bisa tahan lumayan lama jika perawatannya baik, seperti dijaga kelembapan penyimpanannya atau lebih berhati hati dalam menyusun cap kertas ini supaya tidak terjadi benturan-benturan yang dapat mengakibatkan cap itu rusak.

Pemilihan busana ready to wear karena ingin membuat busana yang bisa langsung dipakai dengan mudah tanpa harus melakukan pengukuran badan dan memesan desainnya terlebih dulu. Pengertian *ready to wear* yaitu busana siap pakai yang diproduksi massal dan diproduksi dalam berbagai ukuran dan warna berdasarkan satu desain yang membawa label nama seorang desainer.

Busana ini dapat langsung dibeli dan dikenakan tanpa harus melakukan pengukuran badan terlebih dahulu, menggunakan pola standar, peralatan pabrik, dan teknik konstruksi yang lebih cepat untuk menjaga biaya tetap rendah, dibandingkan dengan versi custom. Busana *ready to wear* tidak hanya busana yang bergaya *street style*, tetapi busana pesta maupun kerja dapat termasuk dalam kategori busana *ready to wear*. Biasanya busana ini menggunakan potongan minimalis, pola tidak rumit, teknik konstruksi yang lebih cepat, penggunaan bahan yang efisien, serta harga jual yang dapat dijangkau oleh pembeli.

B. Rumusan penciptaan

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penciptaan karya antara lain:

1. Bagaimana stilisasi gading gajah dalam motif cap batik kertas pada busana *ready to wear*?
2. Bagaimana proses pembuatan motif gading gajah dalam cap batik kertas pada busana *ready to wear*?
3. Bagaimana karya yang dihasilkan dari motif gading gajah dalam cap batik kertas pada busana *ready to wear*.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Menciptakan pembuatan karya ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. Untuk mewujudkan konsep gading gajah dalam motif cap batik kertas pada busana *ready to wear*.
- b. Untuk mengetahui proses pembuatan motif gading gajah dalam cap batik kertas pada busana *ready to wear*.
- c. Untuk memberikan hasil karya berupa motif gading gajah dalam cap batik kertas pada busana *ready to wear*.

2. Manfaat

Ada beberapa manfaat dari hasil penciptaan karya ini , yaitu:

- a. Sebagai media untuk mengekspresikan gagasan.

- b. Menambah inspirasi atau ide baru bagi kriyawan Indonesia.
- c. Untuk mengetahui hasil perwujudan bentuk gading gajah dalam cap batik kertas pada busana *ready to wear*.

D. Metode Pendekatan Dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Ergonomi

Ergonomi disebut sebagai ilmu yang berkaitan erat dengan faktor- faktor manusia (*human factory*), sedangkan penerapannya pada masa sekarang merambah keberbagai bidang. Pada bidang *engineering* , ergonomi juga memegang peran yang semakin penting, sehingga akhirnya juga dikenal adanya disiplin ilmu teknik atau *enjinering*, yang meneliti faktor-faktor manusia (*human factor engineering*). Pada dasarnya ergonomi diterapkan dan dipertimbangkan dalam proses perencanaan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna dengan produk yang digunakan (palgunandi, 2008:71-73). Menciptakan sebuah karya seni terapan, yang utama harus mempertimbangkan aspek kesesuaian desain yang akan diwujudkan. Pendekatan ergonomis berhubungan dengan kenyamanan pada busana yang akan diciptakan.

b. Estetis

Metode pendekatan estetis yaitu implementasi karya dengan sudut pandang dasar estetis yang menyangkut unsur-unsur elemen desain seperti garis, warna, bentuk, komposisi, *ritme*, *balancing*. Keindahan pada dasarnya adalah sejumlah kualitas pokok tertentu yang terdapat pada suatu hal, kualitas yang sering disebut adalah kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmony*), kesetangkupan (*symmetry*), keseimbangan (*balance*), dan perlawanan (*contrast*) (Kartika, 2004:3).

Dalam pembuatan karya ini metode pendekatan estetis digunakan untuk melihat sudut pandang dasar yang merupakan elemen desain

seperti garis, warna, bentuk, komposisi dengan melihat keseluruhan dari kesatuan karya yang akan dibuat, untuk mempermudah penempatan bentuk motif dan busana sehingga tetap selaras dan seimbang antara bagian depan dan belakang, atas dan bawah, serta bagian kiri dan kanan. Selain itu karya tidak memiliki perlawanan warna atau motif antara karya satu dengan karya yang lain.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah cara yang dipakai dalam mengerjakan tugas akhir ini diantaranya adalah data lapangan, hasil riset, maupun studi lainya untuk mendukung proses penciptaan karya seni. Seni kriya yang di dukung oleh riset akan lebih mampu bermain dalam zaman perang kreativitas. (Sudiyati,Noor.2018:52). Riset memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan bahan baru serta mengembangkan teknik inovatif yang dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk seni kriya.

Metode yang digunakan sebagai pedoman dalam penciptaan karya tugas akhir ini menggunakan metode *practice based research*. Dalam buku Metodologi penelitian penciptaan karya Hendriyana membahas metode penciptaan *practice based research* dengan teori ICS-
USI-USA (*idea, concept, shape - user, solution, innovation – utility, significance, and aesthetic*). Dalam teori ini memuat indikator-indikator kualitas suatu karya, seperti ide, konsep, wujud karya, target market, solusi dan inovasi, makna dan manfaat serta keindahan. (Hendriyana, Husen, 2021:11-16)

Dalam penulisan penelitian praktik berbasis USI-USA secara ringkas dibagi menjadi empat tahap yaitu:

- a. Tahap persiapan, yang meliputi observasi dan analisis. Pada tahap ini penulis mengumpulkan informasi melalui riset untuk mendapatkan referensi yang relevan dengan tema yang diangkat

yaitu gading gajah lampung sebagai motif cap batik kertas pada busana ready to wear. Selanjutnya data yang dikumpulkan kemudian dianalisis.

- b. Tahap mengimajinasi. Tahap imajinasi ini terbagi menjadi dua jenis yaitu imajinasi abstrak (bagaimana ide tersebut dapat diwujudkan) imajinasi konkret (mengizinkan imajinasi berkembang menguji berbagai kemungkinan dengan eksplorasi bentuk dan eksperimen teknik dengan bahan yang digunakan).
- c. Tahap pengembangan imajinasi. Ditahap ini penulis mengembangkan ide yang telah diimajinasikan kedalam konsep yang lebih matang dan terstruktur. Dalam hal ini melibatkan beberapa sketsa dengan menambahkan elemen detail pada karya, seperti warna, komposisi, dan teknik yang lebih spesifik yang akan digunakan dalam pengerjaan.
- d. Tahap pengerjaan, yaitu tahap pelaksanaan proses penciptaan berdasarkan konsep yang sudah ditetapkan, menggunakan teknik dan media yang telah dipilih.

(Hendriyana, Husen, 2021:17)

Metode *practice based research* ini dipilih karena cukup relevan dengan penciptaan karya ini. Pada tahap persiapan penulis mengakses studi yang melalui buku, jurnal penelitian, majalah, internet, surat kabar, dan lain sebagainya. Tahap berikutnya yaitu tahap mengimajinasi. Penulis melakukan pendekatan lebih dalam tentang gading gajah. Dengan melakukan sket kasar gambaran gading gajah. Untuk tahap ke tiga, tahap pengembangan imajinasi, Pada proses ini penulis sudah mulai menambahkan ornamen atau detail-detail lain pada sketsa kasar gading gajah itu serta sudah mulai menerapkannya pada rancangan busana ready to wear. Setelah keseluruhan tahap dilalui maka dilanjutkan pada proses perwujudan yang meliputi pembuatan sketsa, pembuatan cap kertas, pembuatan batik, pembuatan pola, menjahit dan finishing. Pada proses penciptaanya teknik yang digunakan yaitu teknik cap, pola cutting zero waste dan jahit.

penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut (Malins, Ure dan Gray, 1996:1).

